

## **Analisis Laporan Keuangan *Common Size* Terhadap Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.**

**Anggun Septiani<sup>1</sup>, Ersyafa Azzahra<sup>2</sup>, Nahdah Tabriz<sup>3</sup>, Rudi Sanjaya<sup>4</sup>**

*Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia*  
**Email :** [septiaanggun16@gmail.com](mailto:septiaanggun16@gmail.com), [ersyafazhr07@gmail.com](mailto:ersyafazhr07@gmail.com), [nahdahtabriz@gmail.com](mailto:nahdahtabriz@gmail.com),  
[dosen02253@unpam.ac.id](mailto:dosen02253@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**-Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan menggunakan metode *common size* pada laporan keuangan selama periode 2021-2023. Analisis *common size* digunakan untuk melihat perubahan proporsi setiap pos dalam laporan keuangan, baik neraca maupun laporan laba rugi, terhadap total aset atau penjualan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2021-2023, kinerja keuangan perusahaan mengalami perubahan signifikan pada komponen pendapatan dan beban. Peningkatan efisiensi pada pengendalian biaya berdampak positif pada profitabilitas perusahaan. Berdasarkan analisis *common size*, proporsi aset lancar dan liabilitas jangka pendek menunjukkan tren stabil, sedangkan pos ekuitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kesimpulannya, penggunaan analisis *common size* dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan perusahaan dan menjadi alat yang efektif bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, *Common Size*, Kinerja Keuangan.

**ABSTRACT**-This study aims to analyze the financial performance of PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk using the common size method in financial statements during the period 2021-2023. Common size analysis is used to see changes in the proportion of each item in the financial statements, both balance sheets and income statements, to total assets or sales. The data used in this study are secondary data obtained from the annual financial statements of PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. The results of the study show that during the period 2021-2023, the company's financial performance experienced significant changes in the components of income and expenses. Increased efficiency in cost control has a positive impact on the company's profitability. Based on the common size analysis, the proportion of current assets and short-term liabilities shows a stable trend, while the equity item has increased from year to year. In conclusion, the use of common size analysis can provide a comprehensive picture of the company's financial performance and be an effective tool for management in decision making.

**Keywords:** Financial Report, Common Size, Financial Performance.

### **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia. Hal ini dapat dilihat dalam berbagai perkembangan yang terjadi di Indonesia, khususnya di sektor ekonomi yang semakin berkembang. Dengan semakin berkembangnya pembangunan di sektor ekonomi ini membuat para pengusaha semakin berkeinginan atau berambisi untuk mengembangkan dan mengelola perusahaannya.

Salah satu sektor yang menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi adalah industri *Food and Beverage*. Industri *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor industri yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, tentu akan memicu meningkatnya kebutuhan *Food and Beverage* di kalangan masyarakat. Hal itu yang menyebabkan bahwa sektor industri *Food and Beverage* terus mengalami pertumbuhan. Pasar Indonesia yang sangat besar dapat menciptakan adanya persaingan antar perusahaan *Food and Beverage* dalam meraih berbagai peluang. Persaingan yang kuat mampu mendorong perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja perusahaan

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan sebuah perusahaan. Analisis laporan keuangan memberikan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, dan kreditur untuk mengevaluasi performa perusahaan serta prospeknya di masa mendatang. Salah satu metode analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis *common size*. Analisa *common size* merupakan suatu analisis yang akan dilakukan dengan menelaah perubahan pada pos-pos laporan keuangan baik neraca maupun

laporan laba rugi dengan menunjukkan persentasenya (Tahirs, 2022). Analisis *common size* adalah teknik yang digunakan untuk mengukur komponen dalam laporan keuangan dalam bentuk persentase dari total aset atau penjualan. Teknik ini membantu dalam memahami perubahan yang terjadi dalam struktur keuangan perusahaan dari waktu ke waktu serta memudahkan perbandingan antar periode atau antar perusahaan.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*), kinerja keuangan perusahaan menjadi perhatian penting, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global, perubahan konsumsi masyarakat, dan persaingan yang semakin ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. periode 2021-2023 menggunakan metode *common size* untuk mengidentifikasi kondisi dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

### 1. Konsep Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses mengevaluasi informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan untuk memahami kondisi dan kinerja keuangannya. Menurut Harahap (2015), analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan, hasil usaha, dan tren perkembangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Dengan menganalisis laporan ini, pengguna informasi dapat menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan.

### 2. Analisis *Common Size*

Analisis *Common Size* adalah metode analisis yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk persentase dari total pos tertentu, sehingga memudahkan perbandingan kinerja keuangan antar periode atau antar perusahaan (Kasmir, 2018). Pada laporan neraca, setiap pos dinyatakan sebagai persentase dari total aset, sementara pada laporan laba rugi, setiap pos dinyatakan sebagai persentase dari penjualan bersih.

Manfaat analisis *Common Size*, menurut Munawir (2010), meliputi:

- a. Menyederhanakan interpretasi laporan keuangan.
- b. Memudahkan perbandingan antar periode dan antar perusahaan.
- c. Menunjukkan perubahan komposisi keuangan secara lebih jelas.

### 3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan bisnisnya. Menurut Sutrisno (2017), kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis rasio keuangan dan metode analisis lainnya seperti *Common Size*. Indikator kinerja keuangan meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, perlu mengukur kinerja keuangannya untuk memastikan keberlanjutan usaha dan daya saing di pasar.

### 4. Studi Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan analisis laporan keuangan *Common Size*, antara lain:

- a. **Putra (2020)**: Meneliti analisis laporan keuangan *Common Size* pada perusahaan manufaktur dan menemukan bahwa metode ini efektif untuk melihat tren kinerja keuangan perusahaan.
- b. **Sari (2021)**: Menggunakan analisis *Common Size* untuk membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan makanan dan minuman selama tiga tahun terakhir.
- c. **Wijaya (2022)**: Mengidentifikasi perubahan struktur aset dan kewajiban melalui analisis *Common Size* pada perusahaan publik.

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis *Common Size* sangat bermanfaat untuk mengevaluasi perubahan komposisi keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan pendekatan *common size* dalam menilai kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. selama periode 2021-2023.

#### 2.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sumber resmi lainnya.

#### 2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca, dan arus kas perusahaan untuk periode 2021-2023.

#### 2.4. Teknik Analisis Data

##### a. Analisis *Common Size*

Teknik analisis *common size* digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan menyatakan setiap pos dalam laporan keuangan sebagai persentase dari total aset (pada neraca) atau total pendapatan (pada laporan laba rugi).

##### 1. Rumus *Common Size* Neraca:

###### a. Aset:

$$\frac{\text{Komp. Aset}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

###### b. Pasiva:

$$\frac{\text{Komp. Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

##### 2. Rumus *Common Size* Laba Rugi:

###### a. Laba Rugi:

$$\frac{\text{Komp.Laba} - \text{Rugi}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

**b. Analisis Kinerja Keuangan**

Hasil dari analisis *common size* akan diinterpretasikan untuk mengevaluasi tren kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. selama tiga tahun terakhir (2021-2023).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil laporan keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. periode tahun 2021-2023 menggunakan Analisis *Common Size*.

**Tabel 1**  
Tabel Laporan Posisi Keuangan  
PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk  
*Common Size* Tahun 2021-2023

Keterangan	Common Size 2021 (%)	Common Size 2022 (%)	Common Size 2023 (%)
Aset Lancar	38,62	43,59	44,77
Aset Tidak Lancar	61,38	56,41	55,23
Total Aset	100,00	100,00	100,00
Liabilitas Jangka Pendek	26,18	25,04	25,21
Liabilitas Jangka Panjang	28,86	29,22	22,16
Total Liabilitas	55,04	54,26	47,37
Ekuitas	44,96	45,74	52,63
Total Pasiva	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan dengan tabel 1, dapat diketahui dengan analisis *common size* yang telah dilakukan, bahwa total aset PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2021, paling besar berasal dari aset tidak lancar yaitu sebesar 61,38% dan aset lancar sebesar 38,62%, sementara pada tahun 2022 aset lancar PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami peningkatan sebesar 43,59% dan aset tidak lancar sebesar 56,41%, dan di tahun 2023, aset lancar PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami kenaikan kembali, sehingga didapati aset lancar menjadi 44,77% dan aset tidak lancar kembali mengalami penurunan persentase menjadi 55,23%.

Berdasarkan tabel 1 juga dapat diketahui bahwa total liabilitas PT Garudafood Putra Putri Tbk terus mengalami penurunan di mana pada tahun 2021, Total liabilitas sebesar 55,04% yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar 26,18% dan liabilitas jangka panjang sebesar 28,86%. Lalu pada tahun 2022, Total liabilitas sebesar 54,26% yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar 25,04% dan liabilitas jangka panjang sebesar 29,22%. Dan di tahun 2023, total liabilitas sebesar 47,37%, yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar 25,21% dan liabilitas jangka panjang sebesar 22,16%.

Berbanding terbalik dengan rasio liabilitas yang terus mengalami penurunan, Rasio *common size* atas ekuitas menunjukkan kinerja yang terus meningkat, di mana pada tahun 2021, persentase ekuitas sebesar 44,96%, pada tahun 2022 persentase ekuitas sebesar 45,74% dan pada tahun 2023 persentase sebesar 52,63%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 lebih

banyak membiayai modal asetnya dengan hutang, dan pada tahun 2023 perusahaan lebih banyak membiayai modal asetnya dengan ekuitas yang dimiliki.

**Tabel 2**  
Tabel Laporan Laba Rugi  
PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk  
*Common Size* Tahun 2021-2023

Keterangan	<i>Common Size</i> 2021 (%)	<i>Common Size</i> 2022 (%)	<i>Common Size</i> 2023 (%)
Penjualan	100,00	100,00	100,00
Beban Pokok Penjualan	72,50	74,72	72,75
Laba Bruto	27,50	25,28	27,25
Laba Tahun Berjalan	5,60	4,96	5,70

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa pendapatan bersih pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,64% dimana pada tahun 2021 laba tahun berjalan menunjukkan persentase sebesar 5,60% dan pada tahun 2022 menjadi 4,96%. Lalu pada tahun 2023 laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 0,74% dimana persentase laba tahun berjalan 2023 adalah sebesar 5,70%. Dengan adanya penurunan di tahun 2022 menunjukkan adanya kekurangan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualannya. Namun berdasarkan analisis *common size* yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efektivitasnya dalam menghasilkan laba atas penjualan dan juga efektivitas atas biaya produksi sehingga perusahaan mampu memperoleh laba yang lebih tinggi pada tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2, perhitungan *common size* laporan laba rugi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk beban pokok penjualan berada konstan pada persentase diatas 70% dan dibawah 75% yang mana pada tahun 2021 menunjukkan persentase beban pokok penjualan sebesar 72,50%, pada tahun 2022 sebesar 74,72% dan pada tahun 2023 sebesar 72,75%. Hal ini memicu konsistensi pada laba bruto perusahaan pada persentase 25% sampai dengan 27%. Dengan begitu dapat dijabarkan bahwa persentase laba bruto tahun 2021, 2022, dan 2023 secara berturut-turut adalah sebesar 27,50%, 25,28%, dan 27,25%.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *common size* serta perhitungan yang sudah dilakukan peneliti pada laporan keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021 - 2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Peningkatan yang terjadi pada aset lancar perusahaan secara terus menerus pada tahun 2021 sampai dengan 2023 memicu penurunan pada aset tidak lancar perusahaan.
2. Pada total liabilitas perusahaan cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya dan pada tahun 2023 perusahaan berhasil mengoptimalkan liabilitas dengan persentase dibawah 50%. Hal ini berdampak baik bagi perusahaan karena perusahaan berhasil meningkatkan pembiayaan modal asetnya lebih banyak bersumber dari ekuitas yang dimiliki.
3. Pada laporan *common size* laba rugi perusahaan dapat diketahui bahwa perusahaan berhasil mengoptimalkan laba bersihnya atas penjualan pada tahun 2023 meskipun sempat mengalami penurunan di tahun 2022.

## 5.2 Saran

Dalam hal optimalisasi kinerja perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, perlu mempertahankan efektivitas yang telah dilakukan pada tahun 2023 yang berdampak pada peningkatan laba bersih perusahaan dan optimalisasi biaya produksi yang dikeluarkan, sehingga perusahaan tidak lagi mengalami penurunan efektivitas seperti yang terjadi pada tahun 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2021-2023). Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. N.p.: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi kedua)*. N.p.: Prenada Media.
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Putra, A. (2020). Analisis Laporan Keuangan Common Size pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45-52.
- Sari, M. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman melalui Analisis Common Size. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 120-130.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- SR Noviyanti, R Sanjaya (2024). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2-18-2022. *Journal of Research and Publication Innovation 2* (4), 1599-1611.
- Wijaya, R. (2022). Analisis Perubahan Struktur Aset dan Kewajiban melalui Metode Common Size. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(1), 80-95.
- Tahirs, Jemi P. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Common Size Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) TBK." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (September), 699-712. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7196500>.
- Setiawati, D., Sulistiyo, H. 2024. "Penggunaan Analisis *Common Size* Terhadap Kinerja Keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2019-2021" *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, (Juni), 107-114. DOI: 10.26418/jaakfe.v12i2.54432